

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AGAMA MELALUI METODE *BILLBOARD RANKING* PADA SISWA KELAS XII.IPS 3 SMA N 1 RANAH BATAHAN

Adisman

SMA N 1 Ranah Batahan

Email: adisman@gmail.com

ABSTRACT

Based on the results of student learning Class XII.IPS 3 SMA N 1 Ranah Batahan in the subjects of Religion found that the results of student learning in Religious subjects is still very low. The average student learning outcomes are still below the KKM. The purpose of this study is to describe and obtain information about Efforts to Improve student learning outcomes in subjects Religion sub Reading Al-Qur'an of Jonah and Surat al-Baqarah, Explaining the meaning of developing science and technology as contained in the Quran: Surat Yunus and Al- Baqarah through Billboard Ranking Method in Class XII.IPS 3 SMA N 1 Ranah Batahan Pasaman Barat Regency. This study is a classroom action research. The research procedure in this research includes planning, action, observation and reflection. This study consists of two cycles with four meetings. Research subjects consist of 29 students of Class XII.IPS 3 SMA N 1 Ranah Batahan. The data were collected using observation sheet and daily test. Data were analyzed using percentages. Based on the results of research and discussion have been put forward, it can be concluded that Billboard Ranking Method can improve student learning outcomes in subjects Religion sub Reading the Qur'an letter of Yunus and Surat al-Baqarah, Explaining the meaning of development of science and technology as contained in the Quran : Surat Yunus and Al-Baqarah in SMA N 1 Ranah Batahan. Student learning outcomes from cycle I to cycle II. Student learning outcomes in cycle I was 57.41 (Enough) increased to 84.17 (Good) with an increase of 26.76%.

Keywords: *Learning Outcome, Religion, Billboard Ranking Method*

ABSTRAK

Berdasarkan hasil belajar siswa Kelas XII.IPS 3 SMA N 1 Ranah Batahan dalam mata pelajaran Agama ditemukan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Agama masih sangat rendah. Rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang Upaya Peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Agama sub Membaca Al-Qur'an surat Yunus dan Surat Al-Baqarah, Menjelaskan arti melakukan pengembangan IPTEK seperti yang terkandung dalam Quran: Surat Yunus dan Al-Baqarah melalui *Metode Billboard Ranking* di Kelas XII.IPS 3 SMA N 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 29 orang peserta didik Kelas XII.IPS 3 SMA N 1 Ranah Batahan. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan ulangan harian. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa *Metode Billboard Ranking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Agama sub Membaca Al-Qur'an surat Yunus dan Surat Al-Baqarah, Menjelaskan arti melakukan pengembangan IPTEK seperti yang terkandung dalam Quran: Surat Yunus dan Al-Baqarah di SMA N 1 Ranah Batahan. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 57.41 (Cukup) meningkat menjadi 84.17 (Baik) dengan peningkatan sebesar 26.76%.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Agama, Metode Billboard Ranking*

PENDAHULUAN

Setiap warga negara berhak memiliki pendidikan setinggi mungkin, namun kadang kala pendidikan di negara kita masih kalah jauh dengan negara-negara tetangga seperti se ASEAN. Menurut UNESCO pada tahun 2000, indeks pengembangan manusia di Indonesia menurun dari tahun ke tahunnya. Dari 174 negara di dunia, Indonesia terdapat pada urutan ke 109 di tahun 1999.

Ada apakah dengan pendidikan di Indonesia sehingga terus mengalami penurunan, hal ini bukan tentu saja sangat memprihatinkan karena pendidikan merupakan sarana untuk kemajuan negara. Menurut data The World Economic Forum Swedia pada tahun 2000, Indonesia menduduki urutan ke-37 dari 57 negara di dunia. Indonesia masih memiliki daya saing yang rendah dibandingkan negara-negara lain.

Di era globalisasi meningkatkan pendidikan haruslah disegerakan agar mampu bersaing dengan negara lain. Dengan memperbaiki pendidikan, maka sumber daya manusia di Indonesia akan jauh lebih baik. Setelah kita amati, masalah serius terdapat pada peningkatan mutu pendidikan di Indonesia yaitu rendahnya mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikan, mulai pendidikan formal maupun informal.

Kegiatan belajar dengan menerapkan metode belajar secara berkelompok dipandang sebagai pengalaman belajar yang mengarahkan siswa pada prestasi siswa yang lebih tinggi. Lingkungan belajar dengan interaksi dan proses akan sangat potensial untuk dapat membimbing siswa

dalam pengembangan potensi diri. Namun demikian, dalam situasi pembelajaran seperti itu akan bisa berkembang jika guru meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru harus menjadi mediator dan fasilitator yang baik sehingga proses pembelajaran yang sudah dirancang akan terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, dalam belajar secara berkelompok siswa diarahkan agar mengembangkan sikap-sikap untuk pencapaian akademik yang tinggi, pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari, menerapkan prinsip bahwa belajar itu menyenangkan, pengembangan ketrampilan kepemimpinan, mendorong sikap-sikap yang positif, mendorong kepercayaan diri, pengembangan rasa memiliki dan mendorong saling menghargai satu sama lain.

Perkembangan teknologi tidak akan lepas dari perkembangan dalam Agama. Perkembangan dari Agama tidak mungkin terjadi bila tidak disertai dengan peningkatan mutu pendidikan Agama, sedangkan selama ini pelajaran Agamadianggap sebagai pelajaran yang sulit. Hal ini dapat dilihat dari Nilai mata pelajaran Agama yang rata-rata masih rendah bila dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Penentu keberhasilan suatu pembelajaran pada dasarnya juga tergantung kepada siswa. Dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk memiliki motivasi yang tinggi, aktif dan berpartisipasi dalam setiap proses belajar yang diikuti.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan

memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan Hasil Belajarsiswa khususnya pelajaran Agama. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar.

Kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada target penugasan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang, dan itulah yang terjadi di kelas-kelas sekolah kita.

Model pembelajaran Agama yang terdapat dalam buku pelajaran Agama perlu diperkaya dengan model-model lain yang memberi nuansa baru, sehingga dapat meningkatkan kompetensi komunikasi siswa. Selama ini Metode kurang menantang siswa, terutama gaya belajar yang monoton sehingga tidak memancing kreativitas siswa, masalah yang paling menonjol dikalangan siswa khususnya pelajaran Agama, yang terasa sulit untuk dimengerti yakni

menyangkut penguasaan materi Agama tentang konsep-konsep terdapat di dalam ilmu Agama. Kenyataan ini menunjukkan adanya suatu komponen belajar mengajar yang belum mampu memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan pencapaian susunan itu sendiri. Kenyataan di atas mengharuskan pembelajaran Agama dilakukan secara intensif. Namun ada kesan yang berkembang di masyarakat bahwa mata pelajaran Agama merupakan mata pelajaran yang sangat susah dan momok bagi siswa sehingga hasil belajar siswa terhadap pelajaran Agama tergolong rendah. Dalam hal ini dibutuhkan pembenahan serius dalam pembelajaran Agama.

SMA N 1 Ranah Batahan adalah salah satu sekolah yang memiliki siswa yang mempunyai kemampuan yang beragam. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa atau peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga pengetahuan yang diperolehnya dapat bertahan lama. Dan salah satu diantaranya adalah model pembelajaran yang memperhatikan keragaman individu siswa yaitu Metode Metode Billboard Ranking. Kondisi seperti di atas, dialami oleh siswa kelas XII.IPS 3 SMA N 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Agama pada sekolah tersebut diperoleh informasi bahwa hasil belajar Agama siswa di kelas tersebut tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mampu mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa atau dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga dikarenakan penyajian materi Agama yang

masih monoton dan membosankan sehingga siswa kurang tertarik belajar Agama. Dalam situasi demikian, siswa menjadi bosan karena tidak adanya dinamika, inovasi, kreativitas, dan siswa belum dilibatkan secara aktif sehingga guru sulit mengembangkan atau meningkatkan pembelajaran agar benar-benar berkualitas. Dengan penerapan Metode Billboard Ranking diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami konsep yang mereka pelajari dan membantu mereka menemukan kaitan antar konsep. Hal ini penting bagi siswa dalam mempelajari bidang studi Agama.

Sehingga dengan penerapan Metode Billboard Ranking diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, serta guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran. Guru hanya akan menjadi fasilitator dan mengontrol aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan Metode Billboard Ranking, maka diharapkan pelajaran Agama menjadi bidang studi yang disenangi, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Agama siswa. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas, dengan mengacu pada strategi eksploratori, penulis akan melakukan penelitian dengan judul yaitu, meningkatkan hasil belajar Agama melalui Metode Billboard Ranking di Kelas XII.IPS 3 SMA N 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Agama Kelas XII.IPS 3 dan hasil observasi, ditemukan bahwa hasil belajar siswa Kelas XII.IPS 3

masih rendah, khususnya dalam materi “Membaca Al-Qur’an surat Yunus dan Surat Al-Baqarah, Menjelaskan arti melakukan pengembangan IPTEK seperti yang terkandung dalam Quran: Surat Yunus dan Al-Baqarah” dikarenakan:

- 1) Kurangnya hasrat siswa untuk berhasil dalam belajar.
- 2) Kurangnya semangat, keinginan, dan kebutuhan siswa dalam belajar.
- 3) Siswa belum menyadari pentingnya materi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Lingkungan untuk belajar kurang kondusif.

Hasil pengolahan nilai ulangan siswa dalam pembelajaran Agama khususnya di Kelas XII.IPS 3 pada semester I tahun ajaran 2015/2016, ditemukan fenomena bahwa hasil pembelajaran Agama khususnya yang berkaitan dengan Membaca Al-Qur’an surat Yunus dan Surat Al-Baqarah, Menjelaskan arti melakukan pengembangan IPTEK seperti yang terkandung dalam Quran: Surat Yunus dan Al-Baqarah masih rendah. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Berdasarkan pengolahan hasil belajar siswa maka jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 3 orang dengan persentase 10%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 26 orang dengan persentase 90%. Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Agama sub Membaca Al-Qur’an surat Yunus dan Surat Al-Baqarah, Menjelaskan arti melakukan pengembangan IPTEK seperti yang terkandung dalam Quran: Surat Yunus dan Al-Baqarah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Ulangan siswa

	Kriteria	Jumlah	Persentase
≥ 76	Tuntas	3	10
≤ 76	Tidak Tuntas	26	90
	Jumlah	29	100

Sumber : Guru Agama SMA N 1 Ranah Batahan

Tabel diatas menunjukkan kelas XII.IPS 3 mempunyai nilai yang rendah diantara kelas lainnya. Hal-hal tersebut menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta pembelajaran yang hanya terpusat pada guru, sehingga siswa tidak banyak bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru, bahkan suasana pembelajaran dari awal hingga akhir tidak kondusif, keadaan demikian dirasakan oleh guru Agama sebagai kendala di dalam materi Membaca Al-Qur'an surat Yunus dan Surat Al-Baqarah, Menjelaskan arti melakukan pengembangan IPTEK seperti yang terkandung dalam Quran: Surat Yunus dan Al-Baqarah yang dapat menghambat tujuan pembelajaran Agama.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Agama khususnya di dalam materi "Membaca Al-Qur'an surat Yunus dan Surat Al-Baqarah, Menjelaskan arti melakukan pengembangan IPTEK seperti yang terkandung dalam Quran: Surat Yunus dan Al-Baqarah", maka peneliti menggunakan salah satu alternatif metode yang dapat menstimulus siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Metode tersebut adalah *Metode Billboard Ranking*

Metode *Billboard Ranking* merupakan strategi yang tepat sekali digunakan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan pilihan-pilihan yang ada di dalam masyarakat. Metode pembelajaran *Billboard Ranking* ini termasuk dalam salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *Active Learning*.

Berdasarkan latar belakang tersebut agar hasil belajar siswa Kelas XII.IPS 3 SMA N 1 Ranah Batahan dalam mata pelajaran Agama sub Membaca Al-Qur'an surat Yunus dan Surat Al-Baqarah, Menjelaskan arti melakukan pengembangan IPTEK seperti yang terkandung dalam Quran: Surat Yunus dan Al-Baqarah dapat meningkat, maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul "**Upaya Peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Agama melalui Metode *Billboard Ranking* Pada Siswa Kelas XII.IPS 3 SMA N 1 Ranah Batahan.**

KAJIAN PUSTAKA

Belajar adalah proses perubahan prilaku, bakat pengetahuan dan latihan, artinya tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan ataupun sikap.

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Belajar terdiri dari tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal dan hasil belajar.

Menurut James O.Whittaker belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian perubahan-perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelemahan, penyakit atau pengaruh obat-

obatan adalah tidak termasuk sebagai belajar.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar. Menurut Hamalik (1990:2) hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan ketrampilan, kesanggupan menghargai perkembangan sikap sosial emosional dan pertumbuhan jasmani.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya serta mampu untuk memecahkan masalah yang ada. Pendapat Purwanto (1996:18) hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

Kegiatan PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap peserta didik, yang di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga membentuk kesalehan sosial.

Menurut Zakiyah Darajdat (1989; 87) yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, "Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh

peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup".

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2007:585), menjelaskan bahwa metode adalah cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya. Pembelajaran menurut Is Joni (2009 : 11) adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa bukan dibuat oleh siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

Metode Billboard Ranking merupakan strategi yang tepat sekali digunakan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan pilihan-pilihan yang ada di dalam masyarakat. Metode pembelajaran Billboard Ranking ini termasuk dalam salah satu Bagian dari strategi pembelajaran aktif atau Active Learning. Hal ini tampak pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, artinya aktif melibatkan siswa belajar dalam melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang mereka lakukan dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan. Menurut Zuriyah, (2003:54) penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan

suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki, meningkatkan kualitas dan melakukan perbaikan sosial.

Nasution (2003:43) menjelaskan bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas XII.IPS 3 SMA N Ranah Batahan dengan jumlah peserta didik 29 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester I (Ganjil) tahun ajaran 2015/2016. Pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian dari Februari-Maret 2016.

Jenis data dalam penelitian ini adalah

- a. Data primer yaitu data hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Billboard Ranking .
- b. Data sekunder yaitu jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian yaitu peserta didik Kelas XII.IPS 3 SMA N 1 Ranah Batahan

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. Sumber data primer adalah peserta didik Kelas XII.IPS 3 SMA N 1 Ranah Batahan yang menjadi subjek penelitian.
- b. Data sekunder bersumber dari guru yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1992:9-14) prosedur penelitian adalah

“Proses penelitian tindakan merupakan proses tindakan yang direncanakan yang merupakan gambaran daur ulang atau siklus. Setiap siklus dimulai dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*) yaitu perenungan terhadap perencanaan kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh”.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai yang diperoleh dari pengamatan terhadap minat belajar peserta didik . Data kualitatif berupa observasi dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik .

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Lembar observasi, Panduan wawancara, Dokumentasi, Catatan lapangan. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan peserta didik dalam hal Hasil Belajar setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara mengkalkulasikan hasil pengamatan terhadap Hasil Belajar pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai hasil belajar siswa

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh atas pengamatan terhadap hasil belajar siswa , yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Perolehan rata-rata Hasil Belajar dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai hasil belajar siswa

ΣN = Jumlah peserta didik

2. Kriteria keberhasilan

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari satu pertemuan ke pertemuan selanjutnya, dan dari siklus I ke siklus II digunakan persentase. Menurut Yanuar (2005: 45) adapun kategori penilaian

76 % - 100%	Baik
51% - 75%	Cukup
26% - 50%	Kurang
0% - 25%	Tidak

Apabila rata-rata peserta didik telah diatas 76 maka pendekatan ini dikatakan berhasil.

HASIL PENELITIAN

1. Siklus Pertama

Siklus pertama dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Berikut ini uraian setiap tahapan dalam siklus I. Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan menggunakan Metode Billboard Ranking sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus I

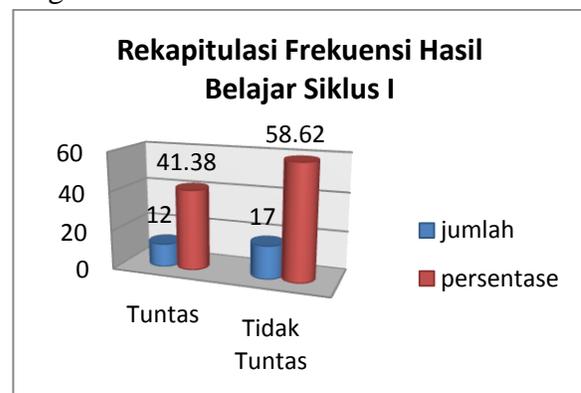
No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	12	41.38
2	Tidak Tuntas	17	58.62

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Agama sub Membaca Al-Qur'an surat Yunus dan Surat Al-Baqarah, Menjelaskan arti melakukan pengembangan IPTEK seperti yang terkandung dalam

Quran: Surat Yunus dan Al-Baqarah masih rendah. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I adalah sebanyak 17 orang dengan persentase (58.62%). Sedangkan jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 12 orang atau sebesar (41.38%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus I adalah 57.41%.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 1 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus I

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tidak tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa masih di bawah standar yang telah ditetapkan atau masih di bawah KKM. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Metode Billboard Ranking* pada siklus 2.

2. Siklus kedua

Siklus kedua dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Berikut ini uraian setiap tahapan dalam siklus II.

Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh hasil dengan

menggunakan model pembelajaran Metode Billboard Ranking sebagai berikut:

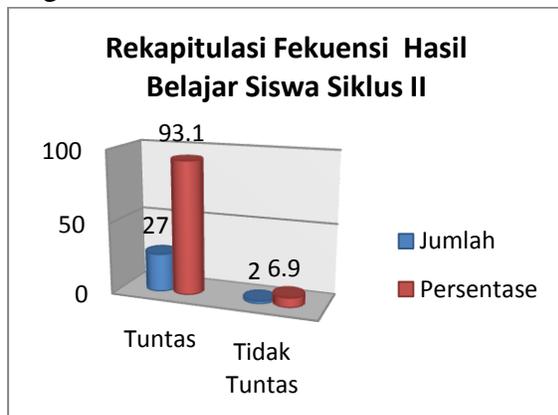
Tabel 3. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus II

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	27	93.10
2	Tidak Tuntas	2	6.90
Jumlah		33	100

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Agama sudah tinggi. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tuntas. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 27 orang dengan persentase (93.10%). Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas hanya sebanyak 2 orang atau sebesar (6.90%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus II adalah 84.17.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 2 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus II

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa

rata-rata capaian hasil belajar siswa sudah berada diatas standar yang telah ditetapkan atau sudah berada di atas KKM. Untuk itu, tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Billboard Ranking tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Perkembangan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada data berikut ini.

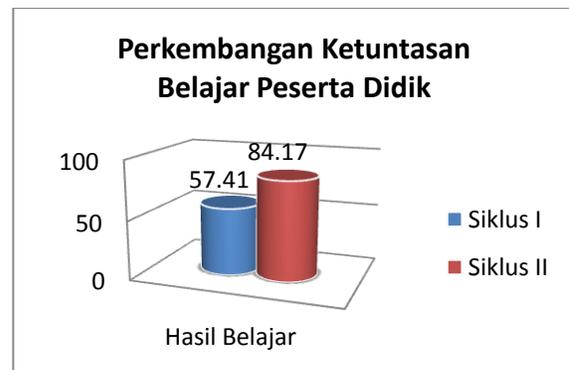
Tabel 4 Perkembangan Rata-rata Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata Hasil belajar siswa	Kategori
1	I	57.41	Cukup
2	II	84.17	Baik

Sumber: Pengolahan Data Sekunder

Berdasarkan tabel 7 diatas, perkembangan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa , dimana rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 57.41 meningkat 84.17 menjadi pada siklus II. hal ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan sebesar 26.76 dalam hal hasil belajar siswa

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 3 Perkembangan Hasil belajar siswa (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

Selanjutnya, jumlah siswa yang tuntas setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Metode Billboard Ranking meningkatkan. Berikut ini tabel perkembangan tingkat ketuntasan siswa.

Tabel 5 Perkembangan Tingkat Ketuntasan Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	12	27
2	Tidak Tuntas	17	2

Sumber: Pengolahan data sekunder

Perkembangan tingkat ketuntasan siswa juga dapat dilihat dalam bagan berikut ini.



Gambar 6 Perkembangan Tingkat Ketuntasan siswa (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

Dari hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan telah mencapai target ditentukan yaitu 76, maka penelitian ini dihentikan dan tidak di lanjutkan siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data sebelum model ini digunakan, ditemukan bahwa hasil belajar siswa hanya 6 orang siswa yang tuntas tetapi setelah

menggunakan Metode Billboard Ranking ini rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat menjadi dengan peningkatan sebesar 26.76.

Berdasarkan gambaran hasil pengamatan dan pengolahan data pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 57.41. Pelaksanaan proses pembelajaran melalui Penerapan Metode *Billboard Ranking* pada siklus I masih belum berhasil.

Sementara itu, pada siklus II, rata-rata hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik adalah 84.17. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran pada siklus II ini, Metode *Billboard Ranking* lebih dikembangkan dengan baik.

Berdasarkan analisis terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus II, maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 57.41 meningkat menjadi 84.17.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Metode *Billboard Ranking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Agama sub Membaca Al-Qur'an surat Yunus dan Surat Al-Baqarah, Menjelaskan arti melakukan pengembangan IPTEK seperti yang terkandung dalam Quran: Surat Yunus dan Al-Baqarahdi SMA N 1 Ranah Batahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa Metode Billboard Ranking dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran

Agama sub Membaca Al-Qur'an surat Yunus dan Surat Al-Baqarah, Menjelaskan arti melakukan pengembangan IPTEK seperti yang terkandung dalam Quran: Surat Yunus dan Al-Baqarahdi SMA N 1 Ranah Batahan.

Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 57.41 (Cukup) meningkat menjadi 84.17 (baik) pada siklus II dengan peningkatan sebesar 26.76%.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru harus mampu menggunakan Metode yang dapat menggali dan mengembangkan pengetahuan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk mencari pengetahuan baru.
2. Agar kegiatan pembelajaran dapat berhasil dengan baik, seorang guru hendaknya selalu melibatkan peserta

didik secara aktif dan memberikan kesempatan yang merata guna meningkatkan keaktifan peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Gagne .2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Is Joni, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kemmis, S dan R. Mc Taggart. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Nasution (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rakarya.
- Purwanto, 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Zakiah Darajdat.1989 *Pemahaman Guru Terhadap Inovasi Pendidikan*. Artikel. Jakarta: Kompas
- Zuriah. 2004. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

